

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

HARMONISASI DAN REFLEKSI KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN TAHUN 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Yang terhormat Bapak Menteri Pertanian (**Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si, MH**)

Yang kami hormati:

- Pejabat Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian beserta Staf Ahli dan Staf Khusus Menteri Pertanian;
- Para Gubernur atau yang mewakili;
- Para Bupati dan Walikota atau yang mewakili;
- Direktur Utama/Pimpinan Mitra Kerja BUMN dan Asosiasi serta Lembaga Mitra Kerja Ditjen PSP
- Pejabat Tinggi Pratama Lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian;
- Para Pegawai Lingkup Ditjen PSP Kementerian Pertanian yang saya banggakan.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT / Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga pada pagi ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dalam acara **HARMONISASI DAN REFLEKSI KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN TAHUN 2022** dalam keadaan sehat wal 'afiat.

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas perkenan Bapak dan Ibu untuk hadir dalam Pertemuan ini.

Bapak Menteri yang kami hormati,

Pembangunan pertanian yang **Maju, Mandiri dan Modern** merupakan langkah terobosan yang sangat relevan untuk memecahkan, mengatasi sekaligus menjadi solusi dari kompleksnya permasalahan maupun tantangan yang dihadapi. Untuk mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern memerlukan dukungan penyediaan prasarana dan sarana pertanian (Prasatani) untuk kelancaran dan keberhasilan kegiatannya.

Dalam konteks organisasi, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (Ditjen PSP) perlu di REPOSISI menjadi **The Prime Mover** dan **Trendsetter** (penggerak utama dan pengarah) pembangunan pertanian. Pembangunan Prasatani yang selama ini parsial perlu disesuaikan menjadi terintegrasi dan berbasis kawasan

pertanian dengan empat prinsip keterpaduan, yaitu: keterpaduan teknologi produksi, keterpaduan jenis prasarana dan sarana, keterpaduan SDM dan lembaga pengelola, serta keterpaduan kegiatan dalam penyediaan dan pengelolaan.

Bapak Menteri dan Bpk/Ibu yang kami hormati,

Kinerja Prasarana dan Sarana Pertanian s/d 15 Desember 2022 , kami laporkan RJIT 3.827 unit, Irigasi Perpompaan 297 unit, Irigasi Perpipaian 146 unit, Embung/Dam Parit/Long Storage 396 unit, Bangunan Konservasi Air dan Anomali Iklim 396 unit, Optimasi Lahan Rawa 10.623,15 Ha, Optimasi Lahan Kering 9.931 Ha, Ekstensifikasi 934,72 Ha, Intensifikasi 4.707 Ha, JUT 846 unit, Alsintan (TR-4 730 unit, TR-2 5.000 unit, Pompa Air 3.718 unit, Hand Sprayer 8.006 unit, Alat Tanam Jagung Dorong 1.754 unit, Cultivator 2.240 unit), UPPO 991 unit, AUTP 250.511 Ha, AUTS 58.251 Ekor, Pupuk Bersubsidi 7.082.147 Ton, 67.956 Liter, KUR Rp 108,196,898,986,434,-.

Capaian tersebut tidak terlepas dari dukungan stakeholder (Pemerintah Daerah, BUMN, Asosiasi) sehingga pada kesempatan ini Ditjen PSP menyelenggarakan kegiatan Harmonisasi dan Refleksi Kinerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

Dalam pertemuan ini kami mengundang Pejabat Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian beserta Staf Ahli

dan Staf Khusus Menteri Pertanian, Pejabat Tinggi Pratama serta Karyawan/Karyawati lingkup Ditjen PSP Lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Mitra Kerja Ditjen PSP (BUMN, Pemerintah Daerah, Asosiasi), sehingga total undangan dan panitia sebanyak 500 peserta.

Bpk/Ibu Hadirin yang berbahagia,

Pemikiran baru dalam pengembangan sistem pertanian modern ditandai salah satunya adalah dengan perubahan pola pikir penggunaan sumberdaya hayati dan non hayati yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang kemudian disebut dengan pertanian presisi (*precision agriculture*) yang menjadi salah satu tema yang kami angkat sebagai bentuk gambaran pertanian modern, dengan pendekatan sistem rendah pemasukan (*low-input*), efisiensi tinggi, dan pertanian berkelanjutan.

Dalam upaya peningkatan kinerja prasarana dan sarana pertanian, Ditjen PSP pada kesempatan ini melaunching Roadmap Ditjen PSP, Master Plan Pertanian Presisi, dan Buku PSP dengan judul “Terobosan Syahrul Yasin Limpo Membangun Prasarana dan Sarana Pertanian Menuju Indonesia Maju”, selain itu, untuk meningkatkan *brand image*, Ditjen PSP juga meluncurkan spirit baru dengan tagline “**Adaaktif, Solutif, Inovatif dan Kolaboratif**”.

Bapak Menteri yang kami hormati,

Kementerian Pertanian berhasil meraih berbagai penghargaan dan apresiasi atas kinerja berbagai aspek pengelolaan sektor pertanian yang terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi. Melalui kesempatan yang berbahagia ini, berbagai kepala Pemerintah Daerah (Gubernur, Bupati dan Walikota), Mitra Kerja BUMN, Asosiasi Pestisida berkesempatan hadir untuk menyampaikan apresiasinya kepada Bapak Menteri Pertanian atas dedikasi dan pengabdian dalam mewujudkan pertanian yang mandiri, maju dan modern.

Dari hasil pertemuan ini, diharapkan dapat menjadi momen penting untuk melakukan evaluasi, introspeksi serta memberikan spirit dan semangat baru untuk pembangunan prasarana dan sarana pertanian dalam upaya peningkatan produksi pertanian secara berkelanjutan.

Demikian laporan kami, mohon perkenan Bapak Menteri Pertanian untuk memberikan arahan sekaligus membuka Acara **HARMONISASI DAN REFLEKSI KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN TAHUN 2022** secara resmi.

Kami menyampaikan permohonan maaf sekiranya dalam penyelenggaraan acara ini terdapat berbagai kekurangan.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Direktur Jenderal PSP,

Ir. Ali Jamil , MP., Ph.D